

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Bauran promosi diduga memiliki peran dalam memengaruhi minat deposito melalui penyampaian informasi dan komunikasi pemasaran yang terarah. Oleh karena itu, objek penelitian dalam studi ini adalah pengaruh bauran promosi sebagai variabel independen terhadap minat deposito sebagai variabel dependen pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Rajapolah. Bauran promosi dalam penelitian ini terdiri atas lima elemen utama, yaitu periklanan, promosi penjualan, penjualan personal, hubungan masyarakat, dan pemasaran digital. Kelima elemen tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya dalam membentuk persepsi dan meningkatkan ketertarikan nasabah terhadap produk deposito.

Melalui pelaksanaan bauran promosi yang tepat, nasabah diharapkan dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai manfaat, tingkat bunga, serta keamanan produk deposito. Informasi yang disampaikan secara konsisten dan mudah dipahami akan membantu nasabah dalam membentuk persepsi yang positif terhadap produk tersebut.

Sementara itu, minat deposito diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu tingkat ketertarikan terhadap deposito, keinginan untuk menempatkan dana, rencana membuka deposito, serta kesediaan untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai produk deposito. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada

hubungan antara pelaksanaan bauran promosi dan tingkat minat deposito pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Rajapolah.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, juga dikenal sebagai BRI, adalah badan usaha pemerintah Indonesia yang menawarkan berbagai layanan keuangan. Hingga akhir tahun 2025, bank ini memiliki 449 unit cabang kantor dan 13.863 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia untuk mendukung operasional bisnisnya. Bank ini juga memiliki cabang di Taiwan, Timor Leste, Hong Kong, Singapura, New York, dan Kepulauan Cayman.

Salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), yang terletak di *Indon Kan dekat Tengah kapnya*. Awalnya bernama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden*, Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1946 Pasal 1, BRI disebut sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia pada era pasca-RI. Pada masa pemulihan hubungan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat sangat aktif, dan setelah kembalinya Renville pada tahun 1949, mereka melanjutkan kegiatannya dengan nama baru Bank Rakyat Indonesia Serikat.

Pada saat ini, Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN), anak perusahaan BRI, Bank Tani Nelayan, dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM), didirikan

berdasarkan PERPU No. 41 Tahun 1960. Selanjutnya, sesuai dengan Keputusan Presiden No. 9 Tahun 1965. Dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia. Setelah berjalan selama satu bulan, keluarlah Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) digabungkan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Perdesaan, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Mulai tanggal 1 Agustus 1992, sesuai dengan Peraturan Bank Nomor 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 21 Tahun 1992, status BRI diturunkan menjadi lebih rendah. Saat ini, BRI didukung penuh oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 2003, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank tersebut, menjadikannya perusahaan publik dengan nama asli PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang masih digunakan sampai sekarang.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi Badan Usaha Milik Negara yang dalam menyelenggarakan pelayanan informasi publik sebagai nilai tambah perusahaan.

Misi

Memberikan pelayanan informasi publik yang semakin andal kepada pemohon informasi.

a. Mitigasi Risiko: Reputasi terkait sengketa publik.

- b. Memperluas Jangkauan: Akses offline, digital, dan disabilitas.
- c. Standarisasi Layanan: Terstandar dengan mutu layanan yang prima.
- d. Pemutakhiran Data: Pembaruan data informasi publik secara berkala.

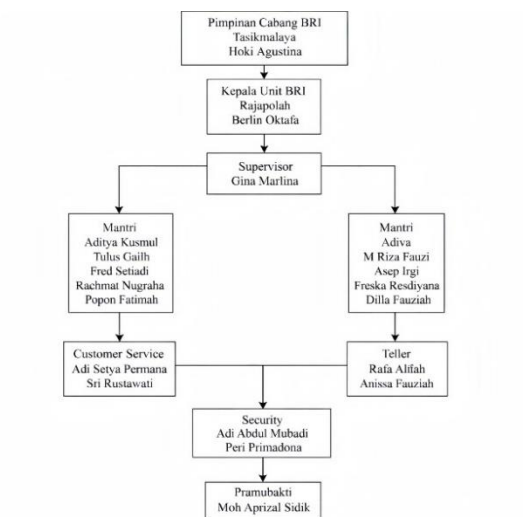
3.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 3.1 Logo PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber: PT Bank Rakyat Indonesia

3.1.4 Struktur Organisasi PT Bank BRI Unit Rajapolah



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Rajapolah Tasikmalaya

Sumber: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Rajapolah Tasikmalaya

3.1.5 *Job Descriptions* PT BRI Kantor Unit Rajapolah Tasikmalaya

1. Pimpinan Cabang Tasikmalaya

Tanggung jawan utama:

- a. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan identifikasi potensi di wilayah kerja Kanca dalam mendukung penyusunan Pasar Sasaran (PS), Kriteria Risiko yang dapat diterima (KRD) Kanca dalam rangka mencapai target bisnis yang ditetapkan.
- b. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan pengembangan bisnis dan pemasaran kredit dan simpanan dalam rangka memperluas pangsa pasargum memperoleh keuntungan / penghasilan yang optimal dengan risiko yang dapat diterima dan tetap mempertahankan kualitas portofolio yang sehat.
- c. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan pembinaan dan pengawasan jajaran jabatan pemasaran sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi nasabahnya untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- d. Mengkoordinasikan pembinaan dan hubungan dengan nasabah kredit dan simpanan sesuai kewenangan bidangnya untuk mencapai target yang ditetapkan.
- e. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemberian kredit sesuai dengan Kebijakan Umum Perkreditan (KUP), Pedoman Pelaksanaan Kredit (PPK) dan ketentuan lainnya untuk memastikan proses kredit sesuai ketentuan.

- f. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan cross selling produk BRI lainnya sesuai kewenangan bidang tugasnya untuk meningkatkan pendapatan BRI sesuai target yang ditetapkan.
- g. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan pemantauan keragaan port dan menetapkan tindak lanjutnya portofolio kredit konsumen yang tercapai berkembang, sehat dan menguntungkan.
- h. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan penanganan kredit bermasalah termasuk yang berkaitan dengan pihak ketiga sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas porofolio sesuai target.
- i. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan pembinaan dan pengawasan operasional serta pelayanan administrasi di Kanca dan Unit Kerja di bawahnya sesuai kewenangan bidang tugasnya berdasarkan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan guna mewujudkan pelayanan prima bagi nasabah untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- j. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan pengawasan melekat (waskat) terhadap seluruh kegiatan di Kanca sesuai kewenangaan bidang tugasnya dalam rangka menjamin ketetapan, kebenaran pembukuan dan laporan serta keabsahannya untuk memastikan waskat pada unit-unit usaha di bawahnya telah dijalankan sesuai ketentuan.
- k. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan pengecekan nasabah/calon nasabah tidak masuk Daftar Hitam BI, backup data, laporan-laporan dan hal-hal terkait pihak eksternal sesuai kewenangan bidang tugasnya guna meminimalkan risiko-risiko yang timbul.

- l. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan prosedur penerimaan, identifikasi, dan verifikasi (*Customordue Diligence*) telah dilaksanakan sesuai ketentuan termasuk persetujuan penerimaan dan/ atau penolakan permohonan pembukuan rekening/ transaksi oleh nasabah ayng tergolong risiko tinggi untuk menganmankan kepeningan bank.
- m. Mengkoordinasikan dan memonitoring penerimaan laporaan transaksi yang mencurigakan dan menganalisis laporan tersebut untuk dilaporkan ke Kantor Pusat dalam rangka mengamankan kepentingan Bank.
- n. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer*/KYC) di Unit Kerja sesuai ketentuan meliputi Penerimaan dan Identifikasi Nasabah, Pengkinian Data Nasabah, Pemantauan Transaksi dan Rekening serta pelaporan terkait KYC (antara lain CTR dan STR) untuk memastikan pelaksanaan KYC telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- o. Mengkoordinasikan dan memonitor kegiatan implementasi Manajemen Risiko di Kantor Cabang sesuai kewenangannya dalam rangka meminimalkan terjadinya risiko di kanca beserta Unit Kerja binaannya.
- p. Mengkoordinasikan dan memonitor perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan evaluasi SDM di Kantor Cabang dalam hal kebutuhan pekerjaan, kompetensi dan kinerja yang sesuai kewenangan bidang tugasnya untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan sesuai kebijakan yang berlaku.
- q. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaa kerjasama serta membina hubungan baik dengan unit kerja lain, lembaga atau instansi atau pihak ketiga

untuk memperlancar pencapaian target yang ditetapkan, peningkatan kinerja Kantor cabang dan unit usaha dibawahnya sesuai kewenangan bidang tugasnya termasuk antara lain dalam pengadaan dan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama (PKS).

- r. Mengkoordinasikan dan memantau pelaksanaan tindak lanjut audit di kantor cabang dan unit usaha dibawahnya sesuai kewenangan bidang tugasnya untuk memastikan tindak lanjut perbaikan dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit.
- s. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya dari Atasan (Wakil Pemimpin Wilayah/Pemimpin Wilayah) sesuai peran dan kompetensinya untuk mencapai target atau standar yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

Wewenang:

- a. Mewakili Direksi dalam berandak untuk dan atas nama Bank dalam batas kewenangan yang dimilikinya.
- b. Mendelegasikan sebagian wewenangnya pada staf/ pekerja yang ditunjuknya sesuai ketenttian yang berlaku.
- c. Mengusulkan dan atau menetapkan promosi dan demosi pekerja.
- d. Memprakarsai, merekomendasi dan memutus kredit (kredit baru, suplesi review kredit, restrukturisasi, dan penyelesaian kredit bermasalah) sesuai dengan kewenangnya.
- e. Menolak dan menyetujui permohonan nasabah yang mengajukan fasilitas pelayanan (dana, jasa & kredit) pada Kanca & unit kerja di bawahnya.
- f. Memutus tingkat suku bunga kredit sesuai dengan kewenangnya.

- g. Melakukan negosiasi dan menyetujui tingkat suku bunga simpanan sesuai dengan ketentuan.
 - h. Menerbitkan dan memberikan wewenang bayar tunai dan over booking (o/b) kepada pekerja Kanca dan unit kerja di bawahnya.
 - i. Melaksanakan persetujuan bayar tunai dan o/b baik pada bukti pembukuan maupun pada system sesuai kewenangan.
 - j. Memberikan persetujuan penggunaan biaya-biaya sesuai kewenangannya.
 - k. Memberikan rekomendasi promosi, pendidikan, latihan, rewards dan punishment pada pekerja binaannya sesuai ketentuan.
 - l. Memegang salah satu kunci kluis dan brankas apabila tidak terdapat Manajer Operasional (MO).
 - m. Memutus dan mengusulkan biaya kerugian kasus dan penyelesaian rekening-rekening selisih konversi sesuai dengan kewenangannya.
 - n. Menandatangani surat-surat keluar yang terdiri dari surat dan laporan rutin yang ditujukan kepada pihak intern maupun ekstern.
2. Kepala BRI Unit

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Bertanggung jawab atas semua operasional di BRI Unit.
- b. Sebagai pengawas penuh terhadap operasional BRI Unit.
- c. Pemegang password BRI Unit.
- d. Bertanggung jawab atas proses data di BRI Unit.
- e. Bertanggung jawab atas pegawai BRI Unit.

- f. Mengembangkan, memonitor dan mengevaluasi bisnis BRI Unit di wilayah kerjanya untuk mencapai target.
- g. Melaksanakan pembinaan nasabah BRI Unit baik pinjaman maupun simpanan.
- h. Memutus permintaan Kupedes, KUR, BRIGuna sesuai dengan kewenangan yang diberikan.
- i. Memutus biaya promosi.
- j. Memutuskan pencairan atau penarikan simpanan nasabah.

3. Supervisor (SPV)

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Mengawasi seluruh kegiatan operasional di BRI Unit agar berjalan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.
- b. Membagi tugas, memberikan arahan, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja staf (teller, customer service, mantri, dll).
- c. Memastikan pelayanan nasabah berjalan optimal dan menangani komplain yang tidak dapat diselesaikan oleh staf.
- d. Mengawasi pencapaian target unit, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit.
- e. Menyusun laporan operasional harian, mingguan, dan bulanan untuk disampaikan kepada pimpinan cabang.
- f. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi OJK, kebijakan internal BRI, serta mengawasi potensi risiko operasional.

- g. Melakukan pembinaan terhadap staf, termasuk pelatihan dasar dan pengembangan kompetensi.
- h. Bertanggung jawab atas kelancaran administrasi, keakuratan data transaksi, dan keabsahan dokumen.
- i. Memberikan arahan dan instruksi kepada staf dalam pelaksanaan tugas operasional.
- j. Menyetujui dan menandatangani laporan operasional unit sebelum disampaikan ke pimpinan cabang.

4. Mantri (*Account Officer*)

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melaksanakan pemasaran produk BRI Unit (Simpanan, Pinjaman, dan Jasa Bank lainnya).
 - b. Bertanggung jawab terhadap proses pinjaman.
 - c. Bertanggung jawab terhadap jaminan.
 - d. Melakukan prakarsa usulan putusan pinjaman BRI Unit sesuai ketentuan yang berlaku, agar pinjaman yang diberikan layak.
 - e. Melaksanakan pembinaan, penagihan, dan pengawasan pinjaman mulai pinjaman dicairkan sampai lunas.
 - f. Bertanggung jawab terhadap tunggakan yang terjadi akibat keterlambatan nasabah membayar pinjaman.
 - g. Bertanggung jawab terhadap keaslian pinjaman dan pengecekan jaminan
- oro\

- h. Memprakarsai permintaan pinjaman.
- i. Memproses dan mengusulkan permintaan pinjaman

5. *Customer Service*

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Memberikan informasi kepada nasabah atau calon nasabah mengenai produk BRI guna menunjang pemasaran produk BRI.
- b. Memberikan informasi saldo pinjaman, transfer maupun pinjaman bagi nasabah yang memerlukan guna memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah.
- c. Melayani permintaan salinan rekening koran bagi nasabah yang memerlukan (diluar pengiriman secara rutin setiap awal bulan) guna memberikan pelayanan yang memuaskan nasabah.
- d. Memberikan pelayanan khusus kepada nasabah inti yang memerlukan (seperti mengantarkan atau menjemput uang ke tempat tinggal atau tempat usaha nasabah) guna memberikan pelayanan yang memuaskan nasabah.
- e. Membantu nasabah yang memerlukan pengisian aplikasi dana maupun jasa BRI guna memberikan pelayanan yang memuaskan nasabah.
- f. Menerima keluhan nasabah untuk diteruskan kepada pejabat yang berwenang guna memberikan pelayanan yang memuaskan nasabah
- g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan atasan dalam rangka menunjang kepentingan bisnis dan operasional BRI Unit.

- h. Memberikan informasi saldo simpanan maupun pinjaman bagi nasabah yang membutuhkan.

6. *Teller*

Tugas dan tanggung jawab:

- a. Melakukan tambahan kas agar kelancaran pelayanan kepada nasabah dapat berjalan dengan baik dan memuaskan.
- b. Menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda setoran guna memastikan kebenaran transaksi dan keaslian uang yang diterima.
- c. Memastikan membayar uang kepada nasabah yang berhak untuk menghindari kesalahan yang merugikan.
- d. Meneliti keabsahan bukti yang diterima guna memastikan kebenaran keamanan transaksi.
- e. Mengelola dan menyetorkan fisik kas kepada Supervisor / AMO (Asisten Manajer Operasional) baik selama jam pelayanan terjaga. akhir hari agar keamanan kas dapat
- f. Membayar biaya-biaya utang, realisasi kredit dan transaksi lainnya, yang kuitansinya telah disahkan oleh pejabat yang berwenang guna kelancaran operasional.
- g. Melayani transaksi jual beli Bank Note (uang kertas asing) agar pelayanan kepada nasabah berjalan dengan baik.
- h. Melaksanakan fungsi *checker* atas transaksi nasabah di atas wewenangnyanya.

- i. Mengesahkan dalam sistem dan menandatangani bukti kas atas transaksi pembayaran tunai yang ada dalam batas wewenangnya.
- j. Melakukan *entry* pembukaan *Open Branch* kedalam sistem.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh bauran promosi sebagai variabel independen terhadap minat deposito sebagai variabel dependen pada nasabah BRI Unit Rajapolah.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengukur hubungan antar variabel secara terstruktur melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh bauran promosi terhadap minat deposito. Analisis yang digunakan meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis untuk mengetahui tingkat pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara bauran promosi dan minat deposito pada

nasabah BRI Unit Rajapolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak bank dalam menentukan strategi promosi yang lebih efektif guna meningkatkan minat nasabah terhadap produk deposito.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut adalah operasionalisasi variabel penelitian ini

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Bauran Promosi (X)	Periklanan (<i>Advertising</i>)	1. Informasi produk deposito melalui iklan mudah dipahami 2. Iklan produk deposito menarik perhatian 3. Iklan memberikan informasi yang jelas	Likert
	Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>)	1. Adanya penawaran menarik (bonus/bunga)	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		2. Program promosi mendorong minat deposito 3. Promosi memberikan keuntungan tambahan	
	Penjualan personal (<i>Personal Selling</i>)	1. Petugas bank menjelaskan produk dengan jelas 2. Pelayanan petugas membantu memahami deposito 3. Interaksi langsung meningkatkan kepercayaan	Likert
	Hubungan Masyarakat (<i>public Relations</i>)	1. Bank memiliki citra yang baik 2. Kegiatan bank meningkatkan kepercayaan nasabah	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
		3. Informasi dari bank mudah dipercaya	
	Pemasaran Digital (<i>Digital Marketing</i>)	1. Informasi deposito mudah diakses secara online 2. Media digital membantu memahami produk 3. Promosi digital menarik perhatian	Likert
Minat Deposito (Y)	Ketertarikan	1. Tertarik terhadap produk deposito 2. Memperhatikan informasi mengenai deposito	Likert
	Keinginan	1. Memiliki keinginan menempatkan dana dalam deposito 2. Memilih deposito dibanding produk lain	Likert

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Rencana	1. Berencana membuka deposito 2. Berinvestasi dalam deposito	Likert

Sumber : Diolah Penulis,2026

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Kuesioner disebarikan kepada responden yang telah ditetapkan, yaitu nasabah BRI Unit Rajapolah yang menjadi sampel penelitian. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung maupun secara daring, sesuai dengan kondisi dan ketersediaan responden. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 90 orang yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dari total populasi sebanyak 900 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden.

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Likert lima tingkat, sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban berdasarkan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan yang berkaitan dengan bauran promosi dan minat deposito. Skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Sangat Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu responden penelitian, melalui penyebaran kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Data yang diperoleh bersifat aktual karena dikumpulkan secara langsung dari nasabah BRI Unit Rajapolah sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai pengaruh bauran promosi terhadap minat deposito.
2. Sumber data dalam penelitian ini adalah nasabah BRI Unit Rajapolah yang menjadi responden penelitian. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 responden yang diambil dari total populasi sebanyak 900 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Penggunaan teknik ini diharapkan dapat menghasilkan data yang representatif dan mampu menggambarkan kondisi sebenarnya terkait minat nasabah terhadap produk deposito.

2.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Rajapolah. Nasabah merupakan pihak yang menggunakan layanan perbankan dan memiliki potensi dalam memanfaatkan berbagai produk yang ditawarkan oleh bank, termasuk produk simpanan deposito. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah nasabah pada BRI Unit Rajapolah per 30 Maret 2026 sebanyak 900 orang. Populasi tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian, yaitu pengaruh bauran promosi terhadap minat deposito. Nasabah dinilai relevan untuk diteliti karena merupakan pihak yang secara langsung menerima informasi promosi dan memiliki kemungkinan untuk menggunakan produk deposito sesuai dengan kebutuhan dan preferensi keuangan masing-masing.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Melalui komunikasi langsung dengan pihak SPV, peneliti memperoleh data terkait kondisi dan karakteristik calon responden yang sesuai dengan variabel penelitian. Penetapan jumlah 900 orang nasabah yang belum membuka rekening deposito BRI Unit Rajapolah berdasarkan data per 30 maret tahun 2026 tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan responden, keterjangkauan penelitian, serta kesesuaian dengan metode analisis yang digunakan. Dengan demikian, penentuan sampel dilakukan secara terencana dan berdasarkan informasi yang jelas agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi secara memadai serta mendukung keakuratan hasil penelitian.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling, yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan:

- **n** = Jumlah sampel
- **N** = Jumlah populasi
- **e** = Tingkat kesalahan (error tolerance)

Dalam penelitian ini, jumlah populasi jumlah nasabah BRI Unit Rajapolah adalah sebanyak 900, dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% (0,1). Maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{900}{1 + 900(0,1)^2}$$

$$n = \frac{900}{1 + 900(0,01)}$$

$$n = \frac{900}{1 + 9}$$

$$n = \frac{900}{10}$$

$$n = 90$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi sebanyak 900 nasabah dan tingkat kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10%, diperoleh jumlah sampel sebesar 90 responden. Nilai

tersebut telah memenuhi kaidah pengambilan sampel dalam penelitian kuantitatif, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 responden.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian mengenai pengaruh bauran promosi terhadap minat deposito pada nasabah BRI Unit Rajapolah.

1. Variabel Bebas (X) : Bauran Promosi

Bauran promosi dalam penelitian ini terdiri atas lima elemen, yaitu periklanan, promosi penjualan, penjualan personal, hubungan masyarakat, dan pemasaran digital. Kelima elemen tersebut dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaannya mampu membentuk persepsi dan meningkatkan ketertarikan nasabah terhadap produk deposito.

2. Variabel Terikat (Y) : Minat Deposito

Minat deposito diartikan sebagai kecenderungan nasabah untuk tertarik, memiliki keinginan, serta merencanakan untuk menempatkan dana dalam bentuk deposito. Indikator minat deposito meliputi ketertarikan terhadap produk deposito, keinginan untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai deposito, serta niat untuk membuka deposito.

Hubungan antara variabel dalam penelitian ini digambarkan dengan arah panah dari $X \rightarrow Y$, yang menunjukkan bahwa bauran promosi diduga memiliki pengaruh terhadap minat deposito pada nasabah BRI Unit Rajapolah.

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali (2018), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 27 melalui metode korelasi *Corrected Item-Total Correlation* dengan taraf signifikansi sebesar 10% (uji satu sisi). Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel, dan dinyatakan tidak valid apabila r hitung $< r$ tabel.

b. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha melalui bantuan SPSS versi 27. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Semakin tinggi nilai alpha, maka semakin tinggi tingkat konsistensi instrumen penelitian.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap variabel bauran promosi dan minat deposito. Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah dalam bentuk nilai rata-rata (mean) dan distribusi frekuensi untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan SPSS versi 27. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap nilai prediksi. Pengujian dilakukan dengan metode Glejser. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah bauran promosi, sedangkan variabel dependen adalah minat deposito.

Menurut Asmadi Alsa (2020), analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hubungan fungsional maupun kausal antara dua variabel.

Analisis ini dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 27. Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Minat Deposito (variabel dependen)
- X = Bauran Promosi (variabel independen)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2018), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bauran promosi terhadap minat deposito.

2. Uji t (Uji Hipotesis)

Menurut Irfan Syahroni (2022), uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bauran promosi) terhadap variabel dependen (minat deposito) secara parsial. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima